

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki perkembangan Industri Konstruksi yang begitu maju. Hal ini dapat dilihat dari pesatnya pembangunan konstruksi di berbagai daerah. Pembangunan yang begitu banyak memberikan kondisi positif sehingga menarik perhatian perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi baik negeri maupun swasta untuk bersaing. Aktifitas pembangunan yang begitu pesat dan disertai dengan kemajuan teknologi konstruksi dapat meningkatkan potensi timbulnya perbedaan pemahaman, perbedaan pendapat maupun pertentangan antar berbagai pihak yang terlibat, yang pada akhirnya dapat menimbulkan konflik. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi dibutuhkan pemimpin yang mampu mengatasi konflik-konflik yang terjadi.

Menjadi pemimpin proyek yang sukses tak lepas dari bagaimana pemimpin tersebut menyelesaikan menyelesaikan setiap konflik yang hadir di proyeknya. Konflik bisa terjadi kapan saja dan tiba-tiba dalam bentuk yang bisa saja tak terfikirkan sebelumnya. Hanya mereka yang siap yang mampu menghadapi untuk menuntaskannya.

Setiap pemimpin proyek yang benar akan memberitahu timnya bahwa konflik adalah bagian dari pekerjaan. Apakah konflik yang terjadi

itu dari sebuah masalah kecil di dalam tim atau sumber eksternal yang mengganggu kemajuan kerja proyek.

Masing-masing pemimpin pasti punya gaya kepemimpinan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan suatu konflik dan agar tujuan proyek bisa tercapai, Seorang pemimpin harus bisa memimpin timnya dengan efektif.

Kepemimpinan pada hakikatnya adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti: kepribadian (*personality*), kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*). Kepemimpinan juga sebagai rangkaian kegiatan (*activity*) pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah proses antar hubungan atau interaksi pemimpin, pengikut dan situasi (Wahjosumidjo 1987:11).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui gaya kepemimpinan seperti apa yang dimiliki oleh pemimpin menurut bawahannya.
2. Apakah ada hubungan antara cara dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan konflik?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan batasan agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada beberapa proyek konstruksi di Yogyakarta
2. Pengamatan dilakukan khusus pada *Project Manager*
3. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Site Manager*, *Site Engineer*, Supervisor, Pelaksana Lapangan, Pengawas Lapangan dan lain-lain yang bekerja di proyek konstruksi di daerah Yogyakarta.

### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK DAN HUBUNGAN ANTARA CARA DAN KEMAMPUAN DALAM MENANGANI KONFLIK pada Proyek Konstruksi belum pernah dilakukan sebelumnya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui gaya kepemimpinan seperti apa yang dimiliki oleh pemimpin menurut bawahannya.
2. Mengetahui hubungan antara cara dan kemampuan seseorang dalam menangani konflik.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini terdapat manfaat bagi penulis yaitu memberikan pengetahuan tentang gaya kepemimpinan yang dapat dijadikan modal bagi penulis dalam menekuni bidang Teknik Sipil. Selain itu hasil yang didapatkan diharapkan bermanfaat bagi para pemimpin. Dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki, para pemimpin dapat berupaya membangun kepercayaan pada timnya maupun pada bawahannya sehingga konflik dapat diatasi dan proyekpun dapat selesai tepat waktu tanpa ada keterlambatan karena konflik.